

Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Sejak Dini Pada Siswa SD Negeri 1 Anawua

Arif ^{1*}, Nanda Saputra², Muh. Arif³, Aidil Saputra⁴, Muhammad Alif Huska⁵, Wahyu Firansyah⁶, Siti Masyita⁶, Nur Iban⁷, Satriani⁸, Aura Rahmadhani⁸, Sitti Rafifah.R⁹, Sitti Rahma¹⁰, Risky Aulia¹¹, Sarnita Putri¹²

¹Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

⁴Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

⁵Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

⁶Program Studi Hukum, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

⁷Program Studi Ilmu Perikanan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

⁸Program Studi Manajemen, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

⁹Program Studi Farmasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

¹⁰Program Studi Administrasi Publik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

¹¹Program Studi Akuntansi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

¹²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Jl. Pemuda, No. 339, Kel. Tahoa, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka – Sultra

* Penulis korespondensi. E-mail: arif.ftp@gmail.com

Diterima: September 2025; Disetujui: Desember 2025

INFO ARTIKEL

Keywords:

kesehatan gigi
kesehatan mulut
sikat gigi
sosialisasi
siswa sekolah dasar

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek krusial dari kesehatan umum anak yang perlu diperhatikan sejak dini, terutama pada usia sekolah dasar. Rendahnya kesadaran akan kebersihan gigi dapat menimbulkan berbagai masalah di masa depan, seperti karies dan penyakit gusi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Anawua mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29–30 Juli 2025 dengan melibatkan 34 siswa dari kelas 1–6. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif selama dua hari, mencakup pemaparan materi pada hari pertama dan praktik langsung teknik menyikat gigi yang benar pada hari kedua. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi, pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kebersihan gigi, serta kemampuan mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar. Program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan positif dan menjadi model kegiatan promotif kesehatan di lingkungan sekolah dasar.

(1) PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu aspek fundamental yang menentukan kualitas hidup seseorang. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bahkan mencatat bahwa masalah kesehatan gigi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tertinggi di dunia, terutama pada anak-anak. Di Indonesia, situasinya juga memprihatinkan. Laporan Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, dengan angka tertinggi berada pada kelompok usia anak sekolah dasar.

Anak usia sekolah dasar berada dalam periode tumbuh kembang yang krusial, sehingga upaya pemeliharaan kesehatan gigi perlu mendapat perhatian khusus. Masalah seperti karies gigi dapat menjadi hambatan bagi anak saat mengunyah makanan, yang berisiko mengakibatkan kurangnya asupan nutrisi untuk pertumbuhannya. Anak-anak sering kali kurang memperhatikan kebersihan gigi karena minimnya pengetahuan, kesadaran, serta kurangnya

kebiasaan baik yang ditanamkan sejak dini. Hal ini diperburuk oleh pola konsumsi makanan manis yang tinggi dan kebiasaan menyikat gigi yang belum benar.

Sekolah dasar merupakan lingkungan yang sangat strategis untuk melakukan edukasi kesehatan, karena pada tahap ini anak mudah menerima informasi dan membentuk kebiasaan baru. Berdasarkan urgensi tersebut, sekelompok mahasiswa dari Universitas Sembilanbelas November Kolaka melaksanakan program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Anawua yang terletak Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi, meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan masalah gigi, dan melatih keterampilan siswa dalam mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

(2) METODE

Lokasi, Waktu, dan Mitra Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29-30 Juli 2025 di SD Negeri 1 Anawua, Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka. Peserta kegiatan berjumlah 34 siswa yang berasal dari kelas 1 hingga kelas 6. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang menggabungkan ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung.

Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dibagi dalam dua hari:

Hari Pertama (29 Juli 2025): Sesi ini difokuskan pada penyampaian materi secara lisan dengan bantuan media presentasi (PowerPoint). Siswa dikumpulkan di dalam satu ruang kelas. Materi yang disampaikan oleh tim mahasiswa dari berbagai program studi mencakup fungsi gigi, dampak buruk dari kebersihan gigi yang tidak terjaga, jenis makanan yang dapat merusak gigi, serta cara menggosok gigi yang benar.

Hari Kedua (30 Juli 2025): Kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung di halaman sekolah. Siswa diberikan arahan dan contoh teknik menyikat gigi yang benar menggunakan alat peraga. Selanjutnya, setiap siswa mempraktikkan cara menyikat gigi secara mandiri dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana.

Evaluasi Keberhasilan

Media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi poster edukasi, alat peraga model gigi, dan sikat gigi. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi aktif siswa, kemampuan mereka dalam praktik, sesi tanya jawab, serta kuis untuk mengukur pemahaman.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapat respon yang sangat positif dari siswa maupun pihak sekolah. Pada hari pertama, siswa menunjukkan antusiasme saat mendengarkan pemaparan materi. Meskipun kendala seperti sulitnya mengatur perhatian anak-anak sempat ditemui, tim pelaksana berhasil mengatasinya dengan pendekatan yang lebih interaktif, memberikan motivasi, dan permainan singkat.

Pada hari kedua, para siswa mengikuti sesi praktik menyikat gigi dengan penuh semangat dan sebagian besar mampu melakukannya dengan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh yang menemukan bahwa edukasi melalui praktik langsung secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan anak dalam menjaga kebersihan gigi dibandingkan metode penyuluhan pasif.

Untuk mengukur pemahaman, tim pelaksana mengadakan sesi kuis di akhir acara. Para siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan mempraktikkan cara menyikat gigi dengan benar diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengerti materi secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktik. Kepala sekolah SD Negeri 1 Anawua memberikan apresiasi positif dan menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian materi pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut

(4) PENUTUP

Program sosialisasi kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Anawua berhasil mencapai tujuannya. Kegiatan ini terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa dalam menjaga kebersihan gigi sejak dini. Melalui kombinasi metode ceramah interaktif dan praktik langsung, siswa tidak hanya memahami pentingnya kesehatan gigi tetapi juga mampu mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar.

(5) UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Kepala Sekolah serta guru-guru SDN 1 Anawua yang telah memberikan kami ruang dan kesempatan untuk berbagi pengetahuan dengan siswa-siswa SDN 1 Anawua.

(6) DAFTAR RUJUKAN

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>
- Heny Noor Wijayanti. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room of Civil Society Development*, 2(4), 153-160. <https://doi.org/10.59110/rcsd.201>
- Sofyan, S., Nurlinda, A., & Alwi, Muh. K. (2018). Efektivitas Edukasi Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di SD INP. 6/86 Bottopadang Kec. Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Mitrasehat*, 8(2), 421-431. <https://doi.org/https://doi.org/10.51171/jms.v8i2.202>
- World Health Organization. (2025). Oral health. WHO Fact Sheet. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>